



PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN

USAHA PADA PETANI LELE DI KOTA MADIUN

Alendra Ega Pradana¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis , UNIVERSITAS PGRI MADIUN
email: alendraodenk22@yahoo.com

Abstrak

Karakteristik kewirausahaan atau wirausaha dapat ditemukan pada sikap-sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seorang wirausaha. Sikap dan tindakan ini biasanya melingkupi sebagian besar dari sikap wirausaha dalam kesehariannya dan merupakan sikap dan tindakan yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan suatu usaha tidak mungkin diraih begitu saja, tetapi keberhasilan usaha dapat dilihat dari diri wirausahawannya itu sendiri, karena keberhasilan disebabkan oleh wirausahawan memiliki otak yang cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau secara tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun. Data diambil dari seluruh wirausaha petani lele di Kota Madiun sebanyak 152 wirausaha. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner, data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.

Kata Kunci : Karakteristik Wirausaha, Keberhasilan Usaha, Petani Lele

Abstract

The characteristics of entrepreneurship can be found in the attitudes or actions taken by an entrepreneur. These attitudes and actions usually cover a large part of entrepreneurial attitudes. Attitudes and actions carried out in daily life. The success of a business may not be achieved, but the success of a business can be seen from the entrepreneur himself, because success is caused by entrepreneurs who are smart, creative brains, curiosity, following technological developments and being able to apply them productively or appropriately. The purpose of this study is to provide empirical evidence about the influence of entrepreneurial characteristics on business success in catfish farmers in Madiun. Data were taken from all 152 catfish farmers entrepreneurs in Madiun as many as 152 entrepreneurs. Data collection instruments using questionnaires, data collected and then processed using simple linear regression analysis. The results showed that the entrepreneurial characteristic variables had a significant effect on business success variables.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Business Success, Catfish Farmers

PENDAHULUAN

Dalam memulai pergerakan perekonomian Nasional maupun Global wirausaha memiliki kontribusi yang tidak sedikit. Mengapa wirausaha sangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap perekonomian di negara-negara maju seperti Amerika Serikat ada beberapa alasan, diantaranya adalah wirausaha memberikan banyak kontribusi yang sangat penting bagi



perusahaan-perusahaan besar dan wirausaha dikenal dapat menampung banyak tenaga kerja yang lebih inovatif.

Di dunia perekonomian sekarang ini, Indonesia telah diwarnai oleh wirausaha-wirausaha yang telah sukses Contohnya Bob Sadino, Aburizal Bakrie, Cahiril Tanjung, dan masih banyak wirausaha lainnya. Di lingkungan masyarakat pun usaha-usaha kecil semakin banyak berdiri. Angka pengangguran berkurang, terciptanya lapangan pekerjaan, terpenuhinya kebutuhan dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia sekarang ini di Indonesia jelas dipengaruhi oleh kehadiran wirausaha-wirausaha di Indonesia. Kisah-kisah perjalanan bisnis mereka selalu diwarnai masalah dan saling berbagi halangan Wirausaha dituntut agar dapat menangani dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cerdas atau menyerah pada masalah dan tidak boleh kalah menjadi seorang wirausaha. Kekayaan menjadi sangat *relative* sifatnya dalam dunia kewirausahaan.

Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari diri masing-masing wirausaha itu sendiri, tetapi keberhasilan suatu usaha tidak dapat digapai begitu saja. Wirausahawan yang memiliki otak cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau tepat menyebabkan adanya keberhasilan suatu usaha. Keberhasilan wirausaha di pengaruhi berbagai faktor yaitu kemampuan dan kemauan, memiliki tekad yang kuat dan kerja keras, ketepatan dan kemampuan.

Menurut pendapat Meredith (2001) yang menyatakan mengenal Karakteristik Wirausaha yang berhasil mempunyai ciri-ciri percaya diri, watak dari percaya diri adalah keyakinan, ketidaktergantungan, individualis dan optimis. Ciri-ciri yang kedua yaitu pengambil resiko, sangat menyukai tantangan dan mempunyai tingkat keberanian dalam mengambil suatu resiko yang wajar Yang ketiga yaitu ciri kepemimpinan, mampu bersifat sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menggapai saran-saran dan kritik.

Seperti halnya yang terjadi di Kota Madiun, banyak ditemukan perusahaan-perusahaan lokal, wirausaha maupun perusahaan cabang yang menjalankan usaha di kota ini. Kota Madiun merupakan ibu kota yang menjadi karesidenan Madiun yang terletak Provinsi Jawa Timur di bagian barat. Kecamatan Manguharjo, Kecamatan Taman, dan Kecamatan Kartoharjo merupakan tiga kecamatan yang dimiliki Kota Madiun. Saat ini kota kecil yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat adalah Kota Madiun. Pertumbuhannya selalu bernilai positif dari tahun ke tahun.



Alasan pemilihan obyek berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mempelajari dan mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di kota Madiun.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun ?

Tujuan di penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun.

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi wirausaha di madiun, khususnya di bidang petani lele di Kota Madiun, diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan tentang bagaimana karakteristik seorang wirausaha.
 - b. Memberikan gambaran bagaimana cara menilai keberhasilan usaha bagi wirausaha petani lele di Kota Madiun.
2. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha dan cara menentukan keberhasilan usaha terhadap studi kasus pada petani lele di Kota Madiun.
 - b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terhadap pengaruh suatu karakteristik wirausaha yang dilakukan dan bagaimana pengaruhnya terhadap suatu keberhasilan usaha serta peranannya terhadap studi kasus pada petani lele di Kota Madiun.
 - c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk menentukan *variable* lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha selain *variable* yang ada di dalam penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Sesuatu yang berhubungan dengan ciri khas, watak, perilaku, tabiat, serta sikap orang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin merupakan

pengertian dari karakteristik wirausaha. Berikut ini adalah macam-macam karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha:

1. Kerja keras dan disiplin.
2. Berbudi pekerti luhur
3. Berpikir positif dan bertanggung jawab.
4. Dapat mengendalikan emosi.
5. Tidak ingkar janji
6. Berani menanggung resiko.
7. Belajar dari pengalaman
8. Mandiri dan realistis
9. Berusaha mencari jalan keluar setiap permasalahan.

Sulastri dan Atty (2008) menyatakan indikator karakteristik wirausaha dibedakan menjadi tiga dalam penelitian ini yaitu :

1. Memiliki kreativitas yang tinggi.
2. Memiliki komitmen dalam pekerjaannya.
3. Memiliki sikap kemandirian.

Suryana (2010) menjelaskan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha ada beberapa yaitu : *practical knowledge* (pengetahuan praktis), *self knowledge* (pengetahuan tentang usaha), *imagination* (imajinasi),

Suryana (2003) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Salah satu tujuan dari setiap pengusaha merupakan arti dari kinerja usaha. Noor (2007) menjelaskan pada hakikatnya keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya merupakan keberhasilan usaha.

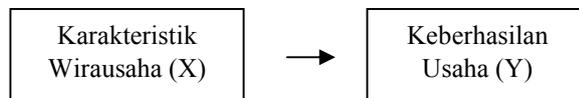
Riyanti (2003:28) menjelaskan dalam penelitian ini indikator keberhasilan usaha dijabarkan menjadi tiga yaitu :

1. Bertambahnya jumlah karyawan.
2. Meningkatkan omset.
3. Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang digunakan sebagai arahan dan pembanding. Endang purwanti/ (2012) pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan umkm di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. Terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik usaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara bersama terhadap perkembangan umkm di Desa Dayaan dan Desa Kalilondo Salatiga

Model konseptual atau kerangka teoritis menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) menjelaskan bahwa model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting merupakan kerangka berfikir.

Kedua variabel tersebut digambarkan dalam sebuah diagram yaitu :



Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anta Muzaki yang meneliti tentang minat, pengaruh karakteristik, dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada umkm desa jarak kecamatan plosoklaten kabupaten Kediri. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat wirausaha, karakteristik wirausaha, motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian tersebut memperkuat penelitian Ardiansyah (2017) yang berjudul karakteristik wirausaha : Pengaruhnya Terhadap suatu keberhasilan usaha yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha dengan keberhasilan usaha, artinya apabila karakteristik wirausaha di terapkan dengan sebaik-baiknya maka keberhasilan usaha akan lebih baik dan meningkat. Maisaroh dalam penelitiannya yang berjudul kajian karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta) mengatakan bahwa karakteristik wirausaha secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Chamduang, Daowieng, dan Jorajit (2011) dalam penelitian yang mereka lakukan pada usaha kecil di Songkhla, menyatakan bahwa kreatifitas, percaya diri, percaya dengan keberuntungan, membangun jaringan hubungan, memiliki pengetahuan usaha dan usaha yang efektif untuk mencapai keberhasilan usaha hal ini dapat menentukan karakteristik kewirausahaan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Islam, Obaidullah dan Khan (2011)

menunjukkan hasil penelitiannya yang dilakukan di Bangladesh bahwa faktor karakteristik kewirausahaan dan karakteristik perusahaan mempengaruhi keberhasilan UMKM di Bangladesh.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas maka penulis merumuskan 1(satu) hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun.

METODE PENELITIAN

Penyusunan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017:7) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian suatu sampel atau populasi tertentu dengan cara pengumpulan data yaitu sedangkan analisisnya bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yaitu instrumen penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti yang berupa tanggapan responden terhadap item pernyataan yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner. Sumber data primer ini berasal dari sumber yang dipilih atas dasar sampel yang diambil, yaitu petani lele di Madiun yang dipilih sebagai anggota sampel.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisisioner, data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Tempat melakukan penelitian ini pada petani lele di Kota Madiun dengan responden yang tersebar di berbagai Kelurahan Patihan, Sogaten, Winongo, Jiwan, Ngegong, Rejomulyo, Demangan, Josenan, Taman, Manisrejo Tawangrejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel X (Karakteristik Wirausaha)

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	
X_1	18.6447	6.522	.315	.863
X_2	18.9013	6.195	.342	.846
X_3	18.5987	5.950	.439	.811
X_4	18.8224	5.975	.384	.832
X_5	18.6579	6.134	.417	.819
X_6	18.6776	5.942	.496	.893

Sumber: Output SPSS

Nilai r_{table} untuk variable X dari $df = 150 - 2 = 150$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan uji dua pihak adalah 0,159, untuk variable X₁ sampai dengan X₆ di peroleh r_{hitung} lebih

dari 0,159. Jadi dari data tersebut dapat di simpulkan jika $r_{hitung} > r_{table}$ dan nilai positif maka pernyataan tersebut di nyatakan valid.

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	
Y_1	18.6118	6.186	.384	.665
Y_2	18.5789	5.901	.472	.637
Y_3	18.8816	5.814	.423	.653
Y_4	18.7171	6.032	.442	.647
Y_5	18.5921	5.886	.460	.641
Y_6	18.9539	6.084	.363	.673

Sumber : Output SPSS

Nilai r_{table} untuk variable Y dari $df = 150 - 2 = 150$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan uji dua pihak adalah 0,159, untuk variable Y_1 sampai dengan Y_6 di peroleh r_{hitung} lebih dari 0,159. Jadi dari data tersebut dapat di simpulkan jika $r_{hitung} > r_{table}$ dan nilai positif maka pernyataan tersebut di nyatakan valid.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel X (Karakteristik Wirausaha)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	6

Sumber : Output SPSS

Suatu variabel di katakan reliable jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,7$. Karna pada uji statistik X cronbach's alpha 0,668 dikatakan reliable karna nilai cronbach's alpha $> 0,7$ jadi jawabannya responden konsisten atau stabil.

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	6

Sumber : Output SPSS

Suatu variabel di katakan reliable jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,7$ Karna pada uji statistik Y cronbach's alpha 0,693 dikatakan reliable karna nilai cronbach's alpha $> 0,7$ jadi jawaban nya responden konsisten atau stabil.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu / residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data ini dapat dilakukan melalui olah data dengan program SPSS. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal P-P Plot*. Untuk mengetahui normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan skor *sig.* Bila angka *sig.* lebih besar/sama dengan 0,05 maka terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* $> \alpha = 0.05$

H_1 : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* $< \alpha = 0.05$

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23639017
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.054
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151

a. Test distribution is Normal.

b. From data. Calculated

Sumber : Output SPSS

Pada penelitian ini, pada tabel diatas nilai kolmogorov-smirnov menunjukkan angka sebesar 0,1136 dengan *sig. 2-tailed* sebesar 0,151 $> 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan data residual terdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Table 4.12

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.673	1.438		6.030	.000
	Karakteristik Wirausaha	.614	.064	.620	9.668	.000



Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Pada table (*coefficients*), pada kolom B nilai *Constant* (a) adalah 8,673, sedangkan nilai karakteristik wirausaha adalah 614, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

Rumus : $Y = a + bX$

$$Y = 8,673 + 0,614 X$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa antara keberhasilan usaha dan karakteristik wirausaha mempunyai hubungan yang positif, artinya apabila karakteristik wirausaha meningkat maka keberhasilan usaha juga akan meningkat. Peningkatan tersebut sebesar koefisiennya yaitu 0,614. Akan tetapi ketika variabel karakteristik wirausaha tidak ada sama sekali atau sebesar 0 maka masih ada keberhasilan usaha sebesar 8,673.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun. Penjelasan dari pengaruh variabel sebagai berikut : Kebutuhan akan keberhasilan, setiap orang berbeda dalam tingkat kebutuhan keberhasilannya merupakan karakteristik wirausaha. Orang akan merasa puas pada status yang dimiliki jika orang tersebut memiliki tingkat kebutuhan yang rendah, sedangkan orang yang senang bersaing dengan standart keunggulan dan memilih untuk bertanggung jawab secara pribadi atas tugas yang dibebankan padanya maka tingkat kebutuhan keberhasilannya tinggi. Dalam pribadi yang ambisius yang memulai perusahaan barunya dan kemudian berkeinginan untuk mengembangkan usahanya dorongan untuk meningkatkan keberhasilan tersebut anak nampak. Noor (2007) menyatakan pada hakikatnya keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya merupakan arti dari keberhasilan usaha.

Dari segi usia petani lele yang berjumlah 152 responden ada 33 orang yang berumur 20-30, 69 orang berumur 30-40, dan 50 orang berumur 40-50. Sebanyak 152 responden mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berikut, responden yang mempunyai pendidikan setingkat SD sebanyak 9 responden, responden yang mempunyai pendidikan setingkat SMP sebanyak 14 responden, responden yang mempunyai pendidikan setingkat SMA sebanyak 115 responden Dan responden yang mempunyai



pendidikan Sarjana sebanyak 14 responden. Sudah adanya perhatian dari pemerintah untuk wirausaha ini membuat usaha ternak lele semakin meningkat sekarang ini di Kota Madiun. Usaha ini harus dikelola secara professional oleh petani lele agar tingkat keberhasilan usaha lebih baik dan tingkat permintaan konsumen terhadap lele semakin meningkat tiap tahunnya. Wirausaha harus berlomba untuk menciptakan kreativitas yang tinggi untuk menunjang usahanya. hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha pada petani lele yang ditandai dengan meningkatnya penjualan, pelanggan dan meluasnya pangsa pasar.

Karakteristik wirausaha mempunyai 3 indikator, yang pertama yaitu kreativitas yang tinggi, komitmen dalam pekerjaan, sikap kemandirian. 3 indikator tersebut sudah nampak dan dilakukan oleh petani lele di Kota Madiun. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya semangat yang tinggi dalam menciptakan kreativitas dalam membuat ide-ide yang baru untuk usahanya dan petani lele sudah berkomitmen untuk membangun usahanya agar lebih meningkatkan konsumen lele. Variabel yang kedua yaitu keberhasilan usaha terdapat 3 indikator, yang pertama adalah meningkatkan omset, bertambahnya jumlah karyawan, meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi karyawan. sudah nampaknya 3 indikator tersebut pada petani lele dibuktikan dengan adanya peningkatan kualitas dan inovasi agar bertambahnya omset penjualan lele, hal ini meningkatkan keuntungan untuk petani lele dan semakin banyaknya wirausaha lele di kota madiun dengan adanya wadah dari pemerintah berupa pelatihan-pelatihan, petani lele pun sering mengikuti pelatihan tersebut agar menunjang keberhasilan usaha,

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun. Pendukung penelitian ini dilakukan oleh temuan penelitian yang dilakukan oleh Heri Jumaedi (2012) yang berjudul Hubungan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada pengusaha kecil di pekalongan menyatakan karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian juga dilakukan oleh Novita Ekasari dan Nurhasanah (2017) dengan judul pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha perabot rumah tangga di Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan tetapi variabel orientasi masa depan dan menghadapi perubahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Implikasi praktis dari



penelitian ini adalah untuk membuat wirausaha semakin kreatif dalam menentukan berbagai model usahanya dan dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Ditinjau dari hasil rekapitulasi jawaban responden menunjukkan bahwa pada karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha, wirausaha mempersepsikan tentang pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mempengaruhi kreatifitas yang tinggi. Pada indikator ini karakteristik wirausaha mendasarkan pada kreatifitas yang tinggi, Wirausaha berpendapat bahwa mempunyai kreativitas yang tinggi dalam mengelola suatu usaha sangat penting untuk kelangsungan usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang variabel pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :Terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Petani Lele di Kota Madiun. Disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha. Hal tersebut disebabkan karena wirausaha mulai memahami apa pentingnya karakteristik wirausaha yang meliputi kreatifitas yang tinggi, komitmen dalam pekerjaan dan sikap kemandirian. Sebagian besar responden merupakan wirausaha yang mengawali bisnis secara perseorangan. Di Kota Madiun khususnya sudah adanya wadah pembinaan, pendampungan dan monitoring setiap bulannya yang jelas dari pemerintah, membuat ternak lele semakin meningkat dan diminati oleh pemula wirausaha. Hal ini membuat wirausaha lele di Kota Madiun bertambah banyak dan konsumen lele meningkat tiap tahunnya. Banyaknya petani lele yang membuka usaha ini membuat mereka bisa mengambil keuntungan yang besar dari lele yang dulunya membutuhkan modal yang tidak begitu banyak, kini mereka bisa mengambil keuntungan yang tinggi. Kinerja tim dan individu dikelola dengan baik supaya koordinasi antar fungsi dalam perusahaan juga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Masyur, Ahmad. dkk. (2014). Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Pengrajin Songkok Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Vol.2, No. 3.
- Alma, Buchari. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Cahya, Ningrum S Edwin dkk. (2013). Karakteristik Kewirausahaan Dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha (Studi IKM di Sentra Kerajinan Rotan Amuntai



Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 2, Nomor 1.

Dewi Ratnasari, Alfina. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis *Online Shop* Di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 1, Hal : 122-134.

Gemina, Dwi, dkk. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 15(3), Hal : 297-323.

Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta : Erlangga.

Islam, Khan dan Obaidullah, (2011), Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh, *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 3.

Jumaedi, Heri. (2012). Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan). *Journal Manajerial* Vol. 11, No. 21.

Meredith G.G., Nelson R.E., dan Nick P.A.. (1996). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Dialih bahasakan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Muzaki, Anta (2016) Pengaruh Karakteristik Minat dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Paada UMKM Desa Sarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Prawirokusuma, Soeharto, M. Sc. (2010). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta : Bpfe Yogyakarta.

Purwanti, Endang. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. Vol.5 No.9.

Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT.Grasindo.

Sugiono. (2007). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alfabeta.

Sulistyowati, Eny. (2016) Faktor - Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Yogyakarta. *Journal Maksipreneur*, Vol. VI, No. 1, Hal : 24 – 36.

Turyandi, I. (2015). Pengaruh Perubahan Lingkungan Usaha Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja dan Pengembangan.